

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paduan suara merupakan salah satu bentuk penyajian vokal yang disajikan oleh banyak orang dalam satu suara atau lebih. Pembentukan suara sangat diperlukan, dalam pembentukan paduan suara. Semua anggota paduan suara berusaha menyajikan sebuah lagu bersama-sama. Dengan demikian mereka mempunyai ikatan dan tujuan tertentu serta mempunyai tanggung jawab bersama-sama (Ratmono,1985:48).

Paduan suara di sajikan dengan memperhatikan adanya melodi dan irama tertentu serta unsur-unsur musik lainnya, sehingga mampu mengkomunikasikan ide, perasaan, pernyataan pikiran pencipta kepada pendengar dengan baik. Latihan membentuk vokal paduan suara lebih sulit dibandingkan dengan latihan menyanyi solo, dan cara latihan paduan suara itu sendiri terdapat bermacam-macam teknik. Tindakan yang amat dibutuhkan agar mencapai hasil yang memuaskan adalah dengan menyatukan unsur ketelitian, ketepatan, tingkah laku dan rileks. Oleh karena itu setiap latihan harus diprogram dengan baik, sistimatis dan efektif (Pohan dan Simanjuntak,1994:5). Di samping itu, pikiran dan pendengaran anggota paduan suara harus diolah dalam latihan rutin agar terbentuk kebersamaan yang utuh dari setiap penyanyi. Dengan demikian, pembelajaran vokal merupakan bekal dasar bagi pembentukan suara sebelum benyanyi lebih lanjut.

Dilihat dari keberadaan paduan suara di kota kupang khususnya di kelurahan Penfui, kecamatan Maulafa, pada umumnya telah berkembang di berbagai lapisan masyarakat, baik lewat kegiatan formal maupun non formal. Pada kegiatan formal di mulai dari kegiatan kependidikan, sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagian besar sudah memiliki kelompok paduan suara yang di gunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti upacara apel bendera dan kegiatan lainnya seperti lomba paduan suara antar sekolah dan sebagainya. Kemudian kegiatan non formal juga berkembang di lingkungan kelurahan dan kecamatan ini. Selain berkembang di lingkungan umum paduan suara juga berkembang di lingkungan gereja, khususnya di lingkungan umat kristiani antara lain dalam kegiatan SEKAMI (Serikat Kepausan Anak-anak Misioner).

Kegiatan bernyanyi (vokal) dalam paduan suara mempunyai peranan penting bagi pemeluk agama kristiani (katholik) sebagai bagian dari liturgi yang tidak bisa di abaikan. hal ini terbukti hampir di setiap gereja, paroki, wilayah bahkan pada KUB sudah membentuk kelompok-kelompok sekami, dan kebiasaan mereka salah satunya antara lain adalah pembinaan vokal dalam hal ini bernyanyi, dan mereka selalu bernyanyi secara bersama-sama dalam bentuk paduan suara. Salah satu Kelompok anak-anak sekami yang secara intensif di bina vokalnya adalah kelompok anak SEKAMI Wilayah II paroki St. Yoseph Pekeja Penfui Kupang. Kelompok anak-anak SEKAMI Wilayah II Paroki St. Yoseph Pekeja Penfui ini biasanya melayani kebutuhan-kebutuhan di lingkup Gereja seperti melayani tanggungan koor pada hari minggu. Lewat kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan potensinya dalam bernyanyi.

Permasalahannya adalah anggota paduan suara SEKAMI belum bernyanyi dengan baik. Mereka selalu bernyanyi dengan nada yang salah sehingga kedengarannya fals, artikulasi yang diucapkan juga kurang jelas. Hal di atas menjadi pemicu untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan teknik vokal bagi anak SEKAMI Wilayah II Paroki St. Yoseph Pekeja Penfui.

Berdasarkan hasil observasi penulis maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“PEMBELAJARAN VOKAL DENGAN LAGU MODEL “KIDUNG SABDAMU” MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA PADUAN SUARA SEKAMI WILAYAH II PAROKI SANTU YOSEPH PEKERJA PANFUI KUPANG.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam proposal penelitian ini yaitu Bagaimanakah upaya meningkatkan kualitas bernyanyi (vokal) yang baik dengan lagu model “Kidung SabdaMu” menggunakan metode drill pada paduan suara anak-anak SEKAMI di Wilayah II Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai oleh penulis adalah : Untuk mengetahui langkah-langkah yang di tempuh dalam meningkatkan keterampilan vokal dengan lagu model “Kidung SabdaMu” menggunakan metode drill pada paduan suara anak-anak SEKAMI di Wilayah II Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi bagi generasi muda yang ingin mengadakan penelitian lanjutan.
2. Dengan adanya tulisan ini dapat di jadikan informasi untuk membimbing maupun mendampingi anak-anak SEKAMI di Wilayah II Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang.
3. Bagi anak-anak SEKAMI di Wilayah II Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang agar bisa bernyanyi dengan baik.